

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V yang Mendapat Penerapan Strategi**

###### ***Cooperative Group Resume* di MIN 3 Kota Banjarmasin**

Penelitian ini dilaksanakan di MIN 3 Kota Banjarmasin dengan mengumpulkan data melalui angket hasil belajar siswa yang sudah divalidasi. Angket dibagikan kepada setiap kelompok siswa yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol yang masing-masing sebanyak 27 dan 28 orang. Angket dibagikan sebanyak dua kali untuk mengetahui hasil belajar IPS siswa kelas V peneliti yaitu sebelum (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) menerapkan strategi pembelajaran berbeda pada tiap kelas. Peneliti terlibat secara langsung dengan menjadi guru selama proses pembelajaran.

Tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh penerapan strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin. Untuk mendapatkan data dalam penelitian ini, peneliti secara langsung melakukan observasi ke MIN 3 Kota Banjarmasin dengan menggunakan angket yang sudah di uji coba. Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya yaitu melakukan analisis statistik deskriptif untuk melihat gambaran dari masing-masing variabel dan untuk mengetahui pengaruh antar tiap variabel dengan analisis inferensial.

## a. Deskripsi hasil Pretest Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### 1) Deskripsi Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

Pelaksanaan *pretest* kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 23 Januari 2023, dengan hasil di bawah ini.

Tabel 4.1 Hasil *Pretest* Kelas Eksperimen

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Responden 1	38	15	Responden 15	19
2	Responden 2	25	16	Responden	34
3	Responden 3	24	17	Responden 17	25
4	Responden 4	29	18	Responden 18	25
5	Responden 5	28	19	Responden 19	30
6	Responden 6	25	20	Responden 20	33
7	Responden 7	29	21	Responden 21	31
8	Responden 8	35	22	Responden 22	27
9	Responden 9	30	23	Responden 23	24
10	Responden 10	31	24	Responden 24	28
11	Responden 11	29	25	Responden 25	32
12	Responden 12	28	26	Responden 26	23
13	Responden 13	33	27	Responden 27	36
14	Responden 14	29			

Berdasarkan kisi-kisi angket yang sudah ada, berikut merupakan hasil kategori dari sub variabel hasil belajar afektif.

Tabel 4.2 Hasil Kategori Sub Variabel *Pretest* Kelas Eksperimen

Variabel	Sub Variabel	Hasil	Kategori
Hasil Belajar Afektif	Kedisiplinan	0,69	Tinggi
	Kejujuran	0,70	Tinggi
	Kerja sama	0,72	Tinggi
	Toleransi	0,70	Tinggi
	Santun atau Sopan	0,80	Sangat Tinggi

Hasil kategori sub variabel pada kelas eksperimen sebelum melakukan pembelajaran pada tabel di atas diperoleh bahwa

kedisiplinan, kejujuran, kerja sama dan toleransi berada pada kategori tinggi dan santun atau sopan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berarti setiap indikator pada setiap butir pernyataan terwakilkan dan berada pada kategori tinggi. Pernyataan tersebut juga dibuktikan dengan adanya hasil uji validitas pada setiap butir pernyataan yang tertera pada tabel 3.4 dalam bab III.

Dari hasil *pretest* tersebut, maka didapatkan perhitungan distribusi frekuensi yaitu:

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Eksperimen

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
19-22	Sangat Rendah	1	4%
23-26	Rendah	7	26%
27-30	Sedang	10	37%
31-34	Tinggi	6	22%
35-38	Sangat Tinggi	3	11%
Total		27	100%

Pada tabel tersebut ditemukan hasil distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar dengan kategori “Sangat Tinggi” dengan frekuensi siswa 3 (11%), kategori “Tinggi” dengan frekuensi siswa 6 (22%), kategori “Sedang” dengan frekuensi siswa 10 (37%), kategori “Rendah” dengan frekuensi siswa 7 (26%), dan kategori “Sangat Rendah” dengan frekuensi siswa 1 (4%).

Adapun hasil hitung statistik deskriptif menggunakan bantuan IBM SPSS 25 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.4 Analisis Deskriptif *Pretest* Kelas Eksperimen

Statistik		
		Total
N	Valid	27
	Missing	1
Mean		28,89
Std. Error Mean		0,843
Median		29,00
Std. Deviation		4,379
Variance		19,179
Range		19
Minimum		19
Maximum		38

## 2) Deskripsi Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

Pelaksanaan *pretest* kelas kontrol dilaksanakan pada 24 Januari 2023, dengan hasil di bawah ini.

Tabel 4.5 Hasil *Pretest* Kelas Kontrol

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Responden 1	33	15	Responden 15	27
2	Responden 2	27	16	Responden 16	24
3	Responden 3	23	17	Responden 17	24
4	Responden 4	35	18	Responden 18	27
5	Responden 5	31	19	Responden 19	24
6	Responden 6	34	20	Responden 20	26
7	Responden 7	31	21	Responden 21	30
8	Responden 8	29	22	Responden 22	32
9	Responden 9	31	23	Responden 23	35
10	Responden 10	23	24	Responden 24	19
11	Responden 11	28	25	Responden 25	34
12	Responden 12	35	26	Responden 26	26
13	Responden 13	32	27	Responden 27	35
14	Responden 14	25	28	Responden 28	33

Berdasarkan kisi-kisi angket yang sudah ada, berikut merupakan hasil kategori dari sub variabel hasil belajar afektif.

Tabel 4.6 Hasil Kategori Sub Variabel *Pretest* Kelas Kontrol

Variabel	Sub Variabel	Hasil	Kategori
Hasil Belajar Afektif	Kedisiplinan	0,74	Tinggi
	Kejujuran	0,70	Tinggi
	Kerja sama	0,68	Tinggi
	Toleransi	0,77	Tinggi
	Santun atau Sopan	0,76	Tinggi

Hasil kategori sub variabel pada kelas kontrol sebelum melakukan pembelajaran pada tabel di atas diperoleh bahwa kedisiplinan, kejujuran, kerja sama, toleransi dan santun atau sopan berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti setiap indikator pada setiap butir pernyataan terwakilkan dan berada pada kategori tinggi. Pernyataan tersebut juga dibuktikan dengan adanya hasil uji validitas pada setiap butir pernyataan yang tertera pada tabel 3.4 dalam bab III.

Dari hasil *pretest* tersebut, maka didapatkan perhitungan distribusi frekuensi yaitu:

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi *Pretest* Kelas Kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
19-21	Sangat Rendah	1	4%
22-24	Rendah	5	18%
25-27	Sedang	6	21%
28-31	Tinggi	6	21%
32-35	Sangat Tinggi	10	36%
Total		28	100%

Pada tabel tersebut ditemukan hasil distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar dengan kategori “Sangat Tinggi” dengan frekuensi siswa 10 (36%), kategori “Tinggi” dengan

frekuensi siswa 6 (21%), kategori “Sedang” dengan frekuensi siswa 6 (21%), kategori “Rendah” dengan frekuensi siswa 5 (18%), dan kategori “Sangat Rendah” dengan frekuensi siswa 1 (4%).

Adapun hasil hitung statistik deskriptif menggunakan bantuan IBM SPSS 25 diperoleh sebagai berikut:

Tabel 4.8 Analisis Deskriptif *Pretest* Kelas Kontrol

Statistik		
		Total
N	Valid	28
	Missing	0
Mean		29,04
Std. Error Mean		0,854
Median		29,50
Std. Deviation		4,517
Variance		20,406
Range		16
Minimum		19
Maximum		35

## b. Deskripsi Hasil *Posttest* Siswa Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen

### 1) Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

Pelaksanaan *posttest* kelas eksperimen dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023, dengan hasil di bawah ini.

Tabel 4.9 Hasil *Posttest* Kelas Eksperimen

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Responden 1	36	15	Responden 15	22
2	Responden 2	29	16	Responden 16	37
3	Responden 3	25	17	Responden 17	27
4	Responden 4	29	18	Responden 18	33
5	Responden 5	29	19	Responden 19	33
6	Responden 6	31	20	Responden 20	32
7	Responden 7	27	21	Responden 21	32

8	Responden 8	36	22	Responden 22	32
9	Responden 9	36	23	Responden 23	22
10	Responden 10	32	24	Responden 24	26
11	Responden 11	32	25	Responden 25	33
12	Responden 12	30	26	Responden 26	26
13	Responden 13	36	27	Responden 27	35
14	Responden 14	25			

Berdasarkan kisi-kisi angket yang sudah ada, berikut merupakan hasil kategori dari sub variabel hasil belajar afektif.

Tabel 4.10 Hasil Kategori Sub Variabel *Posttest* Kelas Eksperimen

Variabel	Sub Variabel	Hasil	Kategori
Hasil Belajar Afektif	Kedisiplinan	0,69	Tinggi
	Kejujuran	0,77	Tinggi
	Kerja sama	0,72	Tinggi
	Toleransi	0,76	Tinggi
	Santun atau Sopan	0,83	Sangat Tinggi

Hasil kategori sub variabel pada kelas eksperimen setelah melakukan pembelajaran pada tabel di atas diperoleh bahwa kedisiplinan, kejujuran, kerja sama dan toleransi berada pada kategori tinggi dan santun atau sopan berada pada kategori sangat tinggi. Hal ini berarti setiap indikator pada setiap butir pernyataan terwakili dan berada pada kategori tinggi. Pernyataan tersebut juga dibuktikan dengan adanya hasil uji validitas pada setiap butir pernyataan yang tertera pada tabel 3.4 dalam bab III.

Dari hasil *posttest* tersebut, maka didapatkan perhitungan distribusi frekuensi yaitu:

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Eksperimen

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
22-24	Sangat Rendah	2	8%
25-27	Rendah	6	22%
28-30	Sedang	4	15%
31-33	Tinggi	9	33%
34-37	Sangat Tinggi	6	22%
Total		27	100%

Pada tabel tersebut ditemukan hasil distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar dengan kategori “Sangat Tinggi” dengan frekuensi siswa 6 (22%), kategori “Tinggi” dengan frekuensi siswa 9 (33%), kategori “Sedang” dengan frekuensi siswa 4 (15%), kategori “Rendah” dengan frekuensi siswa 6 (22%), dan kategori “Sangat Rendah” dengan frekuensi siswa 2 (8%).

Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif yang menggunakan bantuan IBM SPSS 25, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.12 Analisis Deskriptif *Posttest* Kelas Eksperimen

Statistik		
		Total
N	Valid	27
	Missing	1
Mean		32,48
Std. Error Mean		0,836
Median		32,00
Std. Deviation		4,344
Variance		18,875
Range		15
Minimum		22
Maximum		37



## 2) Deskripsi Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

Pelaksanaan *posttest* kelas kontrol dilaksanakan pada tanggal 26 Januari 2023, dengan hasil di bawah ini.

Tabel 4.13 Hasil *Posttest* Kelas Kontrol

No	Responden	Skor	No	Responden	Skor
1	Responden 1	29	15	Responden 15	28
2	Responden 2	25	16	Responden 16	23
3	Responden 3	25	17	Responden 17	27
4	Responden 4	34	18	Responden 18	30
5	Responden 5	27	19	Responden 19	27
6	Responden 6	33	20	Responden 20	30
7	Responden 7	27	21	Responden 21	29
8	Responden 8	29	22	Responden 22	32
9	Responden 9	32	23	Responden 23	27
10	Responden 10	24	24	Responden 24	31
11	Responden 11	30	25	Responden 25	28
12	Responden 12	30	26	Responden 26	33
13	Responden 13	33	27	Responden 27	36
14	Responden 14	32	28	Responden 28	31

Berdasarkan kisi-kisi angket yang sudah ada, berikut merupakan hasil kategori dari sub variabel hasil belajar afektif.

Tabel 4.14 Hasil Kategori Sub Variabel *Posttest* Kelas Kontrol

Variabel	Sub Variabel	Hasil	Kategori
Hasil Belajar Afektif	Kedisiplinan	0,76	Tinggi
	Kejujuran	0,73	Tinggi
	Kerja sama	0,69	Tinggi
	Toleransi	0,76	Tinggi
	Santun atau sopan	0,76	Tingii

Hasil kategori sub variabel pada kelas kontrol setelah melakukan pembelajaran pada tabel di atas diperoleh bahwa kedisiplinan, kejujuran, kerja sama, toleransi dan santun atau sopan

berada pada kategori tinggi. Hal ini berarti setiap indikator pada setiap butir pernyataan terwakilkan dan berada pada kategori tinggi. Pernyataan tersebut juga dibuktikan dengan adanya hasil uji validitas pada setiap butir pernyataan yang tertera pada tabel 3.4 dalam bab III.

Dari hasil *posttest* tersebut, maka didapatkan perhitungan distribusi frekuensi yaitu:

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi *Posttest* Kelas Kontrol

Interval	Kategori	Frekuensi	Presentase
23-25	Sangat Rendah	4	14%
26-28	Rendah	7	25%
28-31	Sedang	9	32%
32-34	Tinggi	7	25%
35-37	Sangat Tinggi	1	4%
Total		28	100%

Pada tabel tersebut ditemukan hasil distribusi frekuensi dan interpretasi nilai hasil belajar dengan kategori “Sangat Tinggi” dengan frekuensi siswa 1 (4%), kategori “Tinggi” dengan frekuensi siswa 7 (25%), kategori “Sedang” dengan frekuensi siswa 9 (32%), kategori “Rendah” dengan frekuensi siswa 7 (25%), dan kategori “Sangat Rendah” dengan frekuensi siswa 4 (14%).

Adapun hasil perhitungan statistik deskriptif yang menggunakan bantuan IBM SPSS 25, maka diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4.16 Analisis Deskriptif *Posttest* Kelas Kontrol

Statistik		
		Total
N	Valid	28
	Missing	0

Mean	29,36
Std. Eror Mean	0,600
Median	29,50
Std. Deviation	3,176
Variance	10,090
Range	13
Minimum	23
Maximum	36

## 2. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Cooperative Group Resume* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin

### a. Uji Prasyarat

#### 1) Uji Normalitas

Dalam penelitian ini, uji normalitas didapat dengan menggunakan uji *Kolmogorovsmirnov*. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak, pada penelitian ini peneliti menggunakan *One Sample Kolmogorove Smirnov* dengan ketentuan data yang berdistribusi normal bila memenuhi kriteria nilai sig > 0,05. Untuk lebih jelas, hasil uji normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality							
	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistik	Df	Sig.	Statistik	Df	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Pretest Eksperimen VB	0,109	27	0,200	0,985	27	0,959
	Post-Test Eksperimen VB	0,155	27	0,094	0,946	27	0,168
	Pretest Kontrol VA	0,132	28	0,200	0,939	28	0,107
	Post-Test Kontrol VA	0,092	28	0,200	0,982	28	0,890

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan *one Sample Kolmogorov Smirnov* pada Tabel di atas. Maka dapat diambil

kesimpulan, bahwa data hasil belajar afektif *pretest* Kelas Eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,200, data hasil belajar *posttest* kelas eksperimen yaitu 0,094, data hasil belajar Kelas Kontrol memiliki nilai signifikansi masing-masing 0,200. Karena hasil dari uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* memiliki nilai signifikansi dan data peneliti memenuhi kriteria nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka penelitian ini dianggap normal dan dapat diuji dengan *Independen sample t-test*.

## 2) Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah data hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen/memiliki variansi yang sama atau tidak. Kriteria pengambilan keputusannya adalah jika nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka data homogen dan sebaliknya jika nilai  $\text{sig} < 0,05$  artinya data tidak homogen. Adapun hasil uji homogenitas dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar Siswa	Based on Mean	3,505	1	53	0,067
	Based on Median	2,131	1	53	0,150
	Based on Median and with adjusted df	2,131	1	44,212	0,151
	Based on trimmed mean	3,368	1	53	0,072

Berdasarkan hasil uji homogenitas pada tabel 4.20, diperoleh hasil signifikansi sebesar 0,067. Hal itu berarti nilai  $\text{sig} > 0,05$  yaitu

0,067 > 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa kedua data mempunyai varians yang sama atau homogen.

b. Uji Hipotesis

Analisis data menggunakan *Independent sample t-test*. Uji perbedaan menggunakan *Independent sample t-test* ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar IPS siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Adapun kriteria pengujian sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.
- 2) Jika nilai Sig. (2-tailed) > 0,05, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak.

Berikut adalah hasil uji *Independent sample t-test* menggunakan SPSS 25:

Tabel 4.19 Hasil Uji *Independent sample t-test*

Independent Samples Test										
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	4,128	0,047	2,076	53	0,043	2,089	1,006	0,071	4,107
Siswa	Equal variances not assumed			2,063	46,236	0,045	2,089	1,013	0,051	4,127

Berdasarkan tabel output "*Independent sample t-test*" di atas, diketahui nilai Sig. (2-tailed) kelas eksperimen adalah sebesar 0,043 < 0,05, maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar *pretest* dengan *posttest* yang artinya ada pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.

## **B. Pembahasan**

### **1. Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V yang Mendapat Penerapan Strategi Pembelajaran *Cooperative Group Resume* di MIN 3 Kota Banjarmasin**

Pembelajaran di kelas eksperimen menggunakan strategi pembelajaran *group resume* yang merupakan salah satu tipe model pembelajaran *cooperative* yang mendorong siswa untuk dapat aktif dalam proses pembelajaran. Keunggulan dari strategi pembelajaran ini adalah siswa akan dituntut untuk mampu bekerja sama dan berinteraksi dengan teman sekelompoknya. Strategi pembelajaran *cooperative group resume* mengkondisikan siswa untuk bekerja dalam kelompok sehingga sesuai dengan perkembangan siswa yang mana dalam usia sekolah dasar masih senang berkelompok. Hal ini tentu mampu membuat siswa menjadi lebih antusias dan berminat dalam mengikuti pembelajaran sehingga hasil belajar siswa terhadap pembelajaran jauh lebih maksimal.

Pembelajaran yang dilakukan di kelas kontrol menggunakan strategi pembelajaran konvensional dengan metode ceramah. Metode ceramah lebih menekankan peran pendidik dalam proses pembelajaran, sehingga pendidik akan lebih aktif berperan dalam kelas. Metode pembelajaran ini memang membuat siswa menjadi tenang dan mudah diatur dalam proses pembelajaran. Akan tetapi hal ini tentu kurang membuat siswa untuk dapat berpikir kritis, karena mereka hanya cenderung diam dan menangkap apa saja yang ia peroleh. Metode ceramah ini biasanya juga efektif hanya sekitar 10-15 menit saat awal pembelajaran, setelah itu siswa cenderung

bosan kemudian mengantuk. Hal ini membuat siswa menjadi pasif dan enggan untuk bertanya seputar materi yang sedang mereka pelajari.

Keaktifan siswa dan hasil belajar siswa terlihat pada pengkategorisasian nilai ke dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Kategorisasi nilai tersebut diperoleh dari hasil analisis deskriptif di mana pada analisis ini menunjukkan rata-rata aktivitas dan hasil belajar yang diperoleh siswa untuk kedua kelas yaitu kelas eksperimen yang mendapat penerapan strategi pembelajaran *cooperative group resume* dan kelas kontrol mendapat penerapan strategi pembelajaran konvensional. Nilai rata-rata yang diperoleh dari kedua kelas yaitu kelas eksperimen sebesar 32,48 dan kelas kontrol sebesar 28,8.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti terlihat siswa pada kelas eksperimen lebih antusias dan bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dibandingkan dengan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan pembelajaran tidak hanya berfokus pada pendidik tetapi adanya kesadaran anggota kelompok untuk membuat kelompoknya menjadi yang terbaik. Sehingga munculnya rasa kerja sama dan tanggung jawab sesama kelompok agar termotivasi menjadi lebih giat lagi agar mendapat predikat sebagai kelompok terbaik. Akibatnya siswa menjadi lebih antusias dan bersemangat dalam proses pembelajaran. Selain itu adanya peran pendidik yang selalu memantau dan sembari bertanya kepada siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan menjadikan siswa menjadi lebih disiplin sehingga menimbulkan sikap jujur dan sopan dalam mengerjakan sesuatu.

Pembuatan resume kelompok dapat dijadikan sebagai sarana yang menyenangkan untuk dapat melihat bagaimana usaha setiap kelompok dalam mengembangkan materi agar lebih mudah dalam memahami pelajaran. Pada kelas kontrol proses pembelajaran menggunakan strategi konvensional, dimana masih banyak siswa terfokus pada penjelasan guru sehingga memperoleh hasil belajar yang rendah.

Pernyataan di atas selaras dengan teori yang dinyatakan oleh Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani yaitu dengan melakukan strategi *group resume* ini akan menjadi hal yang menarik untuk dilakukan dalam grup dengan tujuan untuk membantu siswa/mahasiswa menjadi lebih akrab dan lebih antusias ataupun melakukan kerjasama kelompok yang anggotanya telah saling mengenal sebelumnya. Kegiatan kelompok ini juga akan lebih efektif apabila tugas resume yang diberikan itu juga berkaitan dengan materi yang disampaikan oleh guru.<sup>64</sup>

Berdasarkan analisis statistik dari data distribusi frekuensi kelas eksperimen dan kelas kontrol dari angket yang dibagikan. Diketahui pada kelas eksperimen, interpretasi nilai hasil belajar dengan kategori “Sangat Tinggi” dengan frekuensi siswa 6 (22%), kategori “Tinggi” dengan frekuensi siswa 9 (33%), kategori “Sedang” dengan frekuensi siswa 4 (15%), kategori “Rendah” dengan frekuensi siswa 6 (22%), dan kategori “Sangat Rendah” dengan frekuensi siswa 2 (8%). Sedangkan pada kelas kontrol, interpretasi nilai hasil belajar dengan kategori “Sangat Tinggi”

---

<sup>64</sup> Hisyam Zaini, Bermawiy Munthe dan Sekar Ayu Aryani, *Strategi Pembelajaran Aktif di Perguruan Tinggi*, (Yogyakarta: CTSD, 2007), h. 10.



dengan frekuensi siswa 1 (4%), kategori “Tinggi” dengan frekuensi siswa 7 (25%), kategori “Sedang” dengan frekuensi siswa 9 (32%), kategori “Rendah” dengan frekuensi siswa 7 (25%), dan kategori “Sangat Rendah” dengan frekuensi siswa 4 (14%).

Berdasarkan perhitungan untuk menentukan nilai rata-rata *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol dari hasil nilai angket yang diberikan. Nilai rata-rata hasil *pretest* pada kelas eksperimen 28,88 dan kelas kontrol 29,03 dan nilai rata-rata *posttest* pada kelas eksperimen 32,4 dan untuk kelas kontrol 29,35. Selisih nilai rata-rata kelas eksperimen 0,31 yaitu berada pada kategori sedang sedangkan kelas kontrol 0,09 berada pada kategori rendah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata nilai hasil belajar IPS siswa pada kelas eksperimen berada pada kategori tinggi. Sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori sedang. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar IPS siswa kelas V yang mendapat penerapan strategi pembelajaran *cooperative group resume* di MIN 3 Kota Banjarmasin berada pada kategori sedang.

## **2. Pengaruh Strategi Pembelajaran *Cooperative Group Resume* terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.**

Tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin. Berdasarkan hasil uji normalitas *one Sample Kolmogorov Smirnov*, bahwa data hasil belajar afektif *pretest* kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi 0,200,

sedangkan data hasil belajar posttest kelas eksperimen yaitu 0,094, data hasil belajar kelas kontrol memiliki nilai signifikansi masing-masing 0,200. Karena hasil dari uji *One Sample Kolmogorov Smirnov* memiliki nilai signifikansi dan data peneliti memenuhi kriteria nilai  $\text{sig} > 0,05$ , maka penelitian ini dianggap normal dan dapat diuji dengan uji Paired T-tes.

Begitupun pada hasil analisis uji t-2 sampel independen diketahui nilai Sig. (2-tailed) kelas eksperimen adalah sebesar  $0,007 < 0,05$ . Maka pengambilan kesimpulan pada uji hipotesis tersebut yaitu  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan rata-rata antara hasil belajar pretest dengan post-test yang artinya ada pengaruh strategi pembelajaran *cooperative group resume* terhadap hasil belajar IPS siswa kelas V di MIN 3 Kota Banjarmasin.

Berdasarkan hasil penelitian yang dijelaskan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa strategi *cooperative group resume* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS siswa terutama pada ranah afektif yang telah dibuktikan secara statistik dan dapat menjawab permasalahan dalam penelitian ini, sehingga hipotesis ( $H_0$ ) ditolak.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti sesuai dengan pernyataan di atas. Dimana, ketika proses penelitian berlangsung peneliti melihat terdapat beberapa siswa yang merasa bosan dan kurang semangat ketika melihat banyaknya materi yang diberikan. Sehingga mereka lebih tertarik untuk melakukan pembelajaran secara berkelompok yang memungkinkan mereka dapat berbagi materi dan menjalin kerja sama yang baik dengan

berinteraksi bersama temannya. Selain itu terlihatnya antusias yang baik ketika mereka melakukan presentasi secara bergantian untuk menjadi kelompok yang terbaik.

Hal tersebut sesuai dengan pernyataan dari Isjoni tentang strategi pembelajaran tipe GR (*Group Resume*) yang merupakan model *cooperative learning* yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa sehingga menjadikan interaksi antara siswa menjadi lebih baik pula. Serta menumbuhkan tingkah laku sosial seperti sikap tolong menolong. Guru memberikan penekan bahwa setiap kelompok mereka ialah kelompok yang berbakat serta memiliki kemampuan yang bagus.<sup>65</sup> Dari pendapat tersebut itu maka pembelajaran *cooperative* dapat lebih menguatkan siswa berkesempatan untuk bekerja sama dengan temannya, lebih berproses dan saling berbagi tanggung jawab mengenai suatu tugas agar dapat mencapai hasil belajar yang terbaik.

---

<sup>65</sup> Isjoni, *Cooperative Learning*, (Bandung: Alfabeta, 2009.), h. 59-60.